

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia masih merupakan Negara agraris (pertanian) oleh karenanya prioritas pembangunan hingga saat ini tetap diletakkan pada sektor pertanian. pembangunan ini ditujukan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha serta mengisi dan memperlancar pasar. melalui pertanian yang maju diharapkan makin mampu meningkatkan dan menganeekaragamkan hasil, meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi serta menunjang pembangunan wilayah untuk mencapai tujuan itu pemerintah telah melaksanakan konsep pertanian yang tangguh melalui teknologi baru sebagai kebijaksanaan pembangunan pertama di Indonesia. Pada prinsipnya pertanian dengan teknologi baru memiliki sasaran baru untuk membangun pertanian yang efisien dan produktif dengan tingkat pendapatan rata-rata masyarakat (soekartawi 1999)

Sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting dalam kehidupan manusia seperti kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian dan pedesaan diharapkan sebagai tempat penyerapan tenaga kerja terbesar dalam upaya membantu mengatasi masalah pengangguran dengan demikian sektor pertanian dan pedesaan dapat diharapkan menjadi penopang utama sistem perekonomian nasional sekaligus mendorong pengentasan kemiskinan. peran strategis lainnya dalam pertanian dan pedesaan yang tangguh adalah mendorong ekspor dan mengurangi impor produk pertanian, meningkatkan jumlah devisa dan sekaligus meningkatkan pembangunan wilayah.

Pembangunan pertanian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf kesejahteraan hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, mengisi serta memperluas pasar, baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri, melalui pertanian yang maju, efisien dan tangguh sehingga mampu meningkatkan dan menganeekaragamkan hasil, meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi serta menunjang pembangunan wilayah (Antonius, 1993).

Kondisi sosial ekonomi masyarakat erat kaitannya dengan pembangunan nasional. Pembangunan mengandung pengertian perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat termasuk dalam segi-segi kehidupan. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat merupakan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi yang memperlancar terjadinya interaksi yang diindikasikan dengan adanya arus perpindahan, baik itu perpindahan informasi (komunikasi), perpindahan barang (transportasi), maupun perpindahan penduduk.

Kehidupan sosial dan ekonomi adalah perilaku sosial dan masyarakat yang menyangkut interaksi dari perilaku ekonomi masyarakat yang berhubungan dengan pendapatan dan pemanfaatan. Kehidupan sosial juga merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu kelompok masyarakat, dimana aspek-aspek yang dimaksudkan adalah sebagai bentuk interaksi. Sosial ekonomi ini juga berarti tentang kebutuhan seseorang atau kelompok dengan tata cara tertentu dalam rangkaian perilaku manusia atau golongan dalam memenuhi kebutuhannya serta memanfaatkan penghasilan dari hasil ekonomi yang diperoleh atau pendapatan.

Kesejahteraan dan kemakmuran rakyat sangat ditopang oleh sektor perekonomian. Ekonomi yang identik dengan pendapatan saling mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat. Tidak hanya masyarakat dikota tetapi juga masyarakat di pedesaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari diperlukan pendapatan yang cukup. Berbagai macam jenis pekerjaan dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Baik kebutuhan primer maupun sekunder.

Tingkat perekonomian di berbagai daerah pada saat ini masih tergolong rendah terutama dalam sektor pertanian. Hal ini terlihat dari fakta yang ada saat ini bahwa kesejahteraan sebagian besar petani masih dibawah rata-rata. Dengan jumlah pendapatan yang sebagian besar masih tergolong rendah. Menurut soebroto (1999) kesejahteraan bukanlah keadaan yang tetap, melainkan keadaan yang bergerak dan selalu berkembang kearah tingkat yang lebih tinggi. Persoalan pertama yang perlu dihadapi dalam mencari kesejahteraan tersebut adalah bagaimana cara mencukupi kebutuhan dengan memanfaatkan daya dan dana yang tersedia (dalam jumlah yang

terbatas) dan persoalan selanjutnya adalah bagaimana cara mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

Masalah kesejahteraan merupakan salah satu masalah pokok yang perlu mendapat perhatian dari pihak yang berwenang. Mengingat bahwa mayoritas penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan dan mempunyai mata pencaharian hidup sebagai petani. Secara umum pertanian yang mereka lakukan disawah dan dilahan kering. Teknik pengolahan pertanian ini dipengaruhi oleh iklim, lingkungan alam dimana pertanian itu dilakukan.

kabupaten Humbahas dalam pembangunan di sektor pertanian akan membawa dampak yang spesifik bagi petani kopi. Tidak hanya dalam lingkungan fisik dan ekonomi saja, akan tetapi juga membawa dampak dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang ada disana. Bagi masyarakat petani sendiri, pertanian sampai saat ini masih merupakan tulang punggung perekonomian daerah baik sebagai penghasil nilai maupun sumber masyarakat.

Masyarakat di kabupaten Humbahas bisa dikatakan sebagian besar memiliki kebun kopi dan tanaman kopi dijadikan sebagai sumber penghasilan atau matapencaharian. Hal ini terlihat jelas bahwa di lahan-lahan penduduk tumbuh tanaman kopi. Bahkan usaha-usaha pengeringan dan pengupasan kulit kopi sudah terdapat disana. Tanaman kopi sangat banyak diusahakan penduduk di kabupaten humbahas sampai saat ini.

Di kecamatan Doloksanggul, penduduk dengan mengusahakan tanaman kopi mengharapkan dapat mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan mampu mencukupi kebutuhan hidup misalkan; pendapatan meningkat, memiliki tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Kondisi tempat tinggal/rumah juga berkaitan dengan sosial ekonomi penduduk. Dilihat dari kualitas rumah dan segala fasilitas yang terdapat di rumah. di kecamatan Doloksanggul ini banyak juga keadaan tempat tinggal/rumah kurang dalam memperhatikan kondisi serta kualitas lingkungan rumah. Ini menunjukkan bahwa rendahnya ekonomi masyarakat dan tingginya biaya pembangunan rumah.

desa Saitnihuta adalah salah satu desa yang terdapat di kecamatan Doloksanggul kabupaten Humbahas. Secara umum mata pencaharian di desa ini adalah bertani, dan yang hidup sebagai pegawai negeri, wiraswasta juga ikut menggarap lahan pertanian untuk menambah penghasilan. Pendapatan petani kopi di desa Saitnihuta berbeda-beda, sehingga tingkat sosial ekonominya berbeda-beda pula. Para petani di desa ini pada umumnya menanam tanaman kopi, bahkan 90% penduduknya memiliki kebun kopi yang menjadi pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di desa Saitnihuta, selain tanaman kopi juga diusahakan tanaman lain seperti : padi, cabe, dan sayur-sayuran untuk menambah pendapatan keluarga.

Masyarakat yang bertani kopi juga mempunyai harapan dengan menanam kopi mereka bisa memperoleh hasil untuk memenuhi kebutuhan mereka. penduduk mengharapkan naiknya taraf hidupnya dengan mengusahakan tanaman kopi tersebut dan mampu mencukupi kebutuhan hidup misalkan; pendapatan meningkat, memiliki tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Konsumsi tercukupi dan dapat menyekolahkan anak-anaknya setinggi mungkin, memiliki keadaan sosial yang tinggi dan berkecukupan.

Keadaan sosial ekonomi masyarakat tidak terlepas dari kualitas manusia itu sendiri. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan informal. Semakin tinggi kualitas manusia itu maka akan semakin baik pula keadaan ekonominya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa dan melihat data-data yang ada, tingkat pendidikan masyarakat petani kopi rata-rata tingkat SMP. Hal ini dikarenakan sampai sekarang sarana sosial ekonomi di desa ini sangat memprihatinkan. Dilihat dari sarana pendidikan, sarana kesehatan dan sarana perhubungan umumnya masih sangat rendah. Menyikapi permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji keadaan sosial ekonomi petani kopi di desa Saitnihuta kecamatan Doloksanggul kabupaten Humbahas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan sosial ekonomi penduduk petani kopi

di desa Saitnihuta kecamatan Doloksanggul kabupaten Humbahas yang mencakup; kesejahteraan, pekerjaan, pendapatan, pendidikan, luas lahan, kondisi tempat tinggal/ rumah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan tersebut diatas. Maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah keadaan sosial ekonomi petani kopi ditinjau dari aspek pendapatan, pendidikan, kondisi tempat tinggal/rumah di desa Saitnihuta kecamatan Doloksanggul kabupaten Humbahas.

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana keadaan sosial ekonomi petani kopi di desa Saitnihuta (pendapatan, pendidikan, tempat tinggal/rumah) ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi petani kopi di desa Saitnihuta (pendapatan, pendidikan, tempat tinggal/rumah

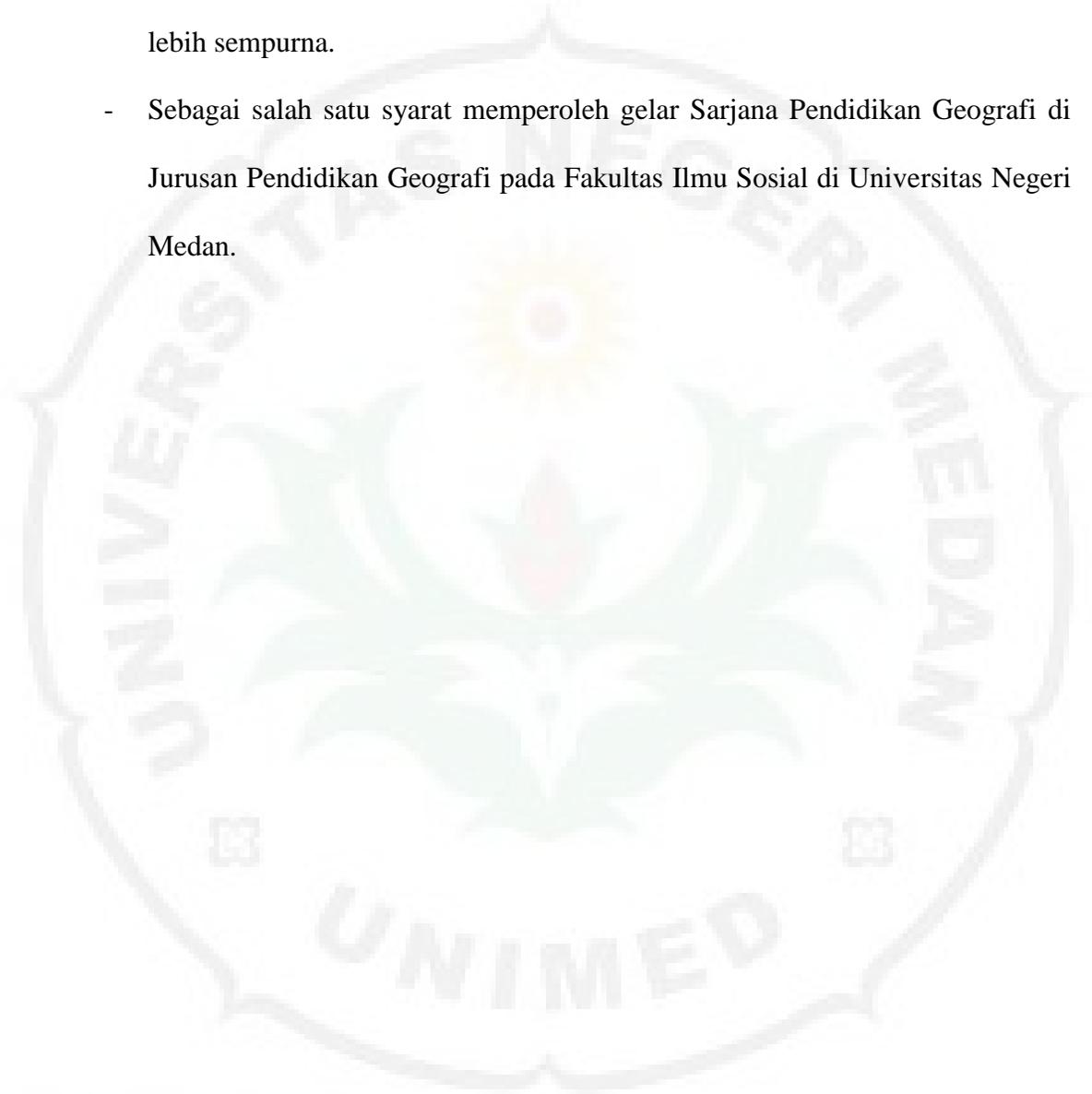
F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- Untuk menambah wawasan pengetahuan dan paradigma bagi penulis tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat petani kopi di desa Saitnihuta kecamatan Doloksanggul kabupaten Humbahas.
- Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan masyarakat kabupaten Humbahas khususnya di desa Saitnihuta tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat petani kopi terhadap tingkat pendapatan, pendidikan dan tempat

tinggal/rumah di desa Saitnihuta kecamatan Doloksanggul kabupaten Humbahas.

- Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya dengan objek yang sama pada tempat dan waktu yang berbeda untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih sempurna.
- Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi di Jurusan Pendidikan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY